



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**Konsep Dasar Gender**  
**PERTEMUAN 4**  
**Ira Marti Ayu**  
**Kemas/ Fikes**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan mengenai Konsep Dasar Gender dalam kespro

- Konsep dasar gender
- Pengertian gender dan seksualitas
- Budaya yang mempengaruhi gender
- Diskriminasi gender
- Bentuk-bentuk ketidakadilan gender
- Ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender dalam pelayanan kesehatan
- Isu Gender dalam Kespro

# Pengertian Gender dan Seksualitas

## Pengertian gender

- a. Gender pada awalnya diambil dari kata dalam bahasa arab JINSIYYUN yang kemudian diadopsi dalam bahasa perancis dan inggris menjadi gender
- b. Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat (Badan Pemberdayaan Masyarakat, 2003)
- c. Gender adalah : peran dan tanggung jawab perempuan dan laki-laki yang dibentuk oleh masyarakat, bukan karena perbedaan biologis (WHO, 1998)

## Pengertian seksualitas/ jenis kelamin

- a. Seksualitas/ jenis kelamin adalah karakteristik biologis-anatomis (khususnya sistem reproduksi dan hormonal), diikuti dengan karakteristik fisiologi tubuh, yang menentukan seseorang adalah laki-laki atau perempuan (Depkes, 2002)
- b. Seksualitas/ jenis kelamin (seks) adalah perbedaan fisik biologis, yang mudah dilihat melalui ciri fisik primer dan secara sekunder yang ada pada kaum laki-laki dan perempuan (Badan Pemberdayaan masyarakat, 2003)
- c. Seksualitas/ jenis kelamin adalah pembagian jenis kelamin yang ditentukan secara biologis melekat pada jenis kelamin tertentu
- d. Seks adalah karakteristik genetik/ fisiologis atau biologis seseorang yang menunjukkan apakah dia seorang perempuan atau laki-laki

## **Budaya yang mempengaruhi gender**

1. Sebagian besar masyarakat banyak dianut kepercayaan yang salah tentang apa arti menjadi seorang wanita
2. Setiap masyarakat mengharapkan wanita dan pria untuk berpikir, berperasaan dan bertindak dengan pola-pola tertentu dengan alasan hanya karena mereka dilahirkan sebagai wanita atau pria
3. Gender dan kegiatan-kegiatan yang dihubungkan dengan jenis kelaminnya, semuanya adalah hasil rekayasa masyarakat
4. Kegiatan lain tidak sama dari satu daerah ke daerah lain di seluruh dunia, tergantung pada kebiasaan, hukum dan agama yang dianut oleh masyarakat tersebut
5. Peran jenis kelamin bahkan bisa tidak sama di dalam suatu masyarakat, tergantung pada tingkat pendidikan, suku dan umurnya
6. Peran gender diajarkan secara turun temurun dari orang tua ke anak-anaknya

## Kesetaraan Gender VS Keadilan Gender

1. **Kesetaraan gender (*Gender Equality*)** → keadaan tanpa diskriminasi (sebagai akibat dari perbedaan jenis kelamin) dalam memperoleh kesempatan, pembagian sumber-sumber dan hasil pembangunan, serta akses terhadap pelayanan
2. **Keadilan Gender (*Gender Equity*)** → keadilan (fairness, justice) dalam distribusi manfaat dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan kebutuhan dan kekuasaan. Perbedaan ini perlu dikenali dan diperhatikan untuk dipakai sebagai dasar atas perbedaan perlakuan yang diterapkan bagi laki-laki dan perempuan

## Peran Gender

1. Adalah peran ekonomi dan sosial yang dipandang layak oleh masyarakat untuk diberikan kepada laki-laki atau perempuan
2. Laki-laki sering diberi peran produksi/ pencari nafkah, sementara perempuan mempunyai peran ganda, yaitu tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah tangga pencari nafkah tambahan dan kegiatan di masyarakat yang sering dilakukan secara simultan.
3. Peran dan tanggung jawab gender dapat berbeda pada budaya dan waktu yang berbeda



## Pengertian diskriminasi gender

Diskriminasi gender adalah adanya perbedaan, pengecualian atau pembatasan yang dibuat berdasarkan peran dan norma gender yang dikonstruksi secara sosial yang mencegah seseorang untuk menikmati HAM secara penuh

## Bentuk-bentuk ketidakadilan gender

- 1) Proses marginalisasi atau pemiskinan terhadap kaum perempuan
- 2) Gender dan subordinasi pekerjaan perempuan
- 3) Gender dan stereotip atas pekerjaan perempuan → pelabelan
- 4) Gender dan kekerasan terhadap perempuan
- 5) Gender dan beban kerja lebih berat

## Jenis kelamin, gender dan kesehatan

- Pola kesehatan dan penyakit pada laki-laki dan perempuan menunjukkan perbedaan yang nyata
- Perempuan, cenderung mempunyai angka harapan hidup yang lebih panjang daripada laki-laki → faktor biologis
- Dalam kehidupan perempuan lebih banyak mengalami kesakitan dan tekanan daripada laki-laki
- Berakar pada hubungan yang kompleks antara faktor biologis jenis kelamin dan sosial (gender) yang berpengaruh terhadap kesehatan

## Jenis kelamin, gender dan kesehatan

- Berbagai penyakit menyerang laki-laki dan perempuan pada usia yang berbeda
- Contoh : penyakit kardiovaskular ditemukan pada usia yang lebih tua pada perempuan dibandingkan pada laki-laki. Anemia, gangguan makanan, dan gangguan otot serta tulang lebih banyak ditemukan pada perempuan drpd laki-laki. Beberapa penyakit ada yang hanya menyerang perempuan dan ada yang hanya menyerang laki-laki, demikian juga untuk akses pelayanan pada saat hamil, persalinan dan pasca salin

## Perbedaan2 tersebut bisa disebabkan :

- 1) Perjalanan penyakit pada laki-laki dan perempuan
- 2) Sikap laki-laki dan perempuan dalam menghadapi suatu penyakit
- 3) Sikap masyarakat terhadap laki-laki dan perempuan yang sakit
- 4) Sikap laki-laki dan perempuan terhadap pengobatan dan akses pelayanan kesehatan
- 5) Sikap petugas kesehatan dalam memperlakukan laki-laki dan perempuan

## Ketidak-setaraan dan ketidakadilan gender dalam pelayanan kesehatan

Ketidaksetaraan gender dalam bidang kesehatan :

- a) Bias gender dalam penelitian kesehatan
- b) Perbedaan gender dalam akses terhadap pelayanan kesehatan

Ketidakadilan gender → ketidakadilan berdasarkan norma dan standar yang berlaku, dalam hal distribusi manfaat dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan

# Isu Gender dalam Kespro

- Adalah suatu kondisi yang menunjukkan kesenjangan laki-laki dan perempuan yaitu adanya kesenjangan antara kondisi yang dicita-citakan (normatif) dengan kondisi sebagaimana adanya (obyektif)
  1. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
  2. Keluarga berencana kesehatan reproduksi remaja
  3. Infeksi mebular seksual

# Daftar Pustaka

Depkes RI. 2007. Profil kesehatan reproduksi : Pengarus utamaan gender dalam bidang kesehatan - [BUKU].

<http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/handle/123456789/807>

Setyorini, Aniek. 2014. Kesehatan Reproduksi dan pelayanan Keluarga Berencana. Bogor : In Media